

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diketahui bahwa dalam mengkaji teori strukturalisme genetik terdapat tiga fokus, yaitu fakta kemanusiaan, subjek kolektif, dan pandangan dunia pengarang dalam novel *Chichi to Ran*. Fakta kemanusiaan yang ada yaitu tingginya kasus perceraian, pekerjaan hostes dan *mizu shoubai*, serta maraknya praktik operasi pembesaran payudara di Jepang. Subjek kolektif pada novel *Chichi to Ran* menunjukkan bahwa ketiga tokoh utama – Natsuko, Makiko, dan Midoriko– merepresentasikan perempuan dalam kelas pekerja. Sedangkan pandangan dunia pengarang lahir dari pengalaman Kawakami selaku pengarang. Kawakami Mieko menuangkan ideologi feminisnya melalui Natsuko dan Midoriko untuk memberikan tanggapan dan mengkritisi fakta-fakta kemanusiaan yang ada dalam novel *Chichi to Ran*. Ideologi feminis telah berperan dalam cara pandang Kawakami Mieko menyikapi fakta kemanusiaan yang ada di masyarakat, serta memposisikan diri sebagai representasi dari subjek kolektifnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Sastra Jepang

Untuk menghindari keterlambatan, mahasiswa dianjurkan untuk mengurangi rasa malas dan prokrastinasi. Hal ini dapat diatasi dengan membuat

jadwal dan menentukan deadline untuk mengerjakan skripsi, serta memprioritaskan skripsi sebelum melakukan kegiatan lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari penundaan secara terus menerus. Dengan semangat dan disiplin, skripsi dapat selesai tepat waktu.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Setelah dilakukan pengkajian pada novel *Chichi to Ran*, dapat diketahui bahwa Kawakami sebagai pengarang menumpahkan pemikirannya terhadap standar kecantikan dan konstruksi tubuh tokoh Makiko. Penulis menyarankan agar novel *Chichi to Ran* dapat diteliti lebih lanjut menggunakan pendekatan semiotik yang difokuskan pada representasi standar kecantikan perempuan.

